KONFIGURASI IP BINDING PADA HOSPOT MIKROTIK

Dewi Yopi Meitita

165100006

Fakultas Komputer

dewiyopi.student@umitra.ac.id

Abstract

IP binding merupakan fitur untuk melewati proses autentikasi tanpa harus login terlebih dahulu. Cara menggunakannya adalah kita harus tahu Mac Address dari perangkat yang akan terkoneksi sehingga kita bisa menambahkan rule di IP binding tersebut. Misalkan “Mac Address 1C:C1:DE:91:AA:BE” akan di bypass, sehingga user yang memiliki mac address tersebut jika ingin terkoneksi ke internet tidak akan melewati proses autentikasi dari hotspot login. Semua routerOS mikrotik jenis apapun sudah dilengkapi fitur untuk membuat hotspot. Pada fitur hotspot yang telah disediakan pada mikrotik terdapat di antaranya adalah management user/pengguna, management waktu lama pengguna akses hotspot, bypass user login hotspot, monitoring menggunakan bandwidth setiap user dan masih banyak lagi. Dengan IP binding memudahkan kita dalam melakukan koneksi tanpa autentikasi terlebih dahulu.

Kata Kunci : Sistem & Penggunaan

A. PENDAHULUAN

Pada kesempatan kali ini saya akan membahas bagaimana cara melakukan konfigurasi IP Binding pada hotspot mikrotik, sebelum membahas ini lebih jauh tentang konfigurasi IP Binding kita harus memahami terlebih dahulu apa itu IP Binding?

IP Binding adalah sebuah fitur yang terdapat pada hotspot Mikrotik yang dapat digunakan untuk manajemen disini adalah sebuah ketentuan boleh tidaknya user tersebut terhubung ke jaringan hotspot.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Pada IP Binding mikrotik terdapat 3 Parameter yaitu:

1. Regular

Parameter ini bertindak sama seperti ketentuan hotspot pada umumnya yang mana jika ingin mengakses jaringan hotspot tersebut harus memasukan username dan password.

2. Bypassed

Parameter ini berfungsi untuk memungkinkan user agar dapat mengakses jaringan pada hotspot tersebut tanpa perlu melakukan proses authentication terlebih dahulu, cara ini umumnya diterapkan pada alat-alat pemancar jaringan seperti

AP atau bias juga untuk user khusus seperti admin jaringan hotspot.

3. Blocked

Parameter ini berfungsi untuk memblock akses user yang ingin melakukan koneksi pada jaringan hotspot tersebut, yang berakibat IP Address user yang di block tidak akan bias terhubung ke jaringan hotspot tersebut walaupun user tersebut mengetahui username dan password untuk proses login.

IP Binding Parameter Regular
Untuk menambahkan IP binding pada hotspot mikrotik ada beberapa cara mulai dari yang manual hingga yang instan.

IP Binding Parameter Bypassed untuk melakukan konfigurasi IP Binding dengan Bypassed sama saja seperti saat konfigurasi dengan Parameter Regular.

IP Binding Parameter Blocked untuk melakukan konfigurasi IP Binding dengan parameter Blocked sama saja seperti saat konfigurasi dengan parameter bypass.

**ID Security & Reference dibawah
Tidak Boleh Dirubah**

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-524410

D. KESIMPULAN

Setelah mengetahui perbedaan dari masing-masing parameter pada IP Binding langkah selanjutnya adalah konfigurasi IP Binding pada hospot mikrotik , untuk tahap mikrotik ini sudah terdapat konfigurasi hospot mikrotik, jadi jika kita ingin melakukan praktek sesuai dengan materi ini silahkan konfigurasi terlebih dahulu mikrotik agar dapat di gunakan sebagai hospot, baik via ethernet maupun wlan.

E. DISKUSI

Hasil dari diskusi saya dengan teman saya yg bernama Reza Aulia , IP Binding pada hospot mikrotik memudahkan kita dalam melakukan koneksi tanpa autentifikasi terlebih dahulu.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."

- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk."
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, "Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya)," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province," in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, "Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel," *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, "Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.